

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, L, dan Suharlina. 2010. Herbage yield and quality of two vegetative parts of indigofera at different times of first re-growth defoliation. *Media Peternakan*.33 (1): 44-49.
- Agus, F dan I. G. M. Subiska, 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan Word Agroforestry Center (ICRAF).Bogor, Indonesia. 36. Hal
- Agus, F., T. June, H. Komara, H. Syahbuddin, E. Runtunuwu, dan E. Susanti. 2008. Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dari Lahan Perkebunan. Laporan Tahunan 2008, Konsorsium Litbang Perubahan Iklim Sektor Pertanian. Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian, Bogor.
- Akbarillah, T. D., Kaharuddin, dan Kususiyah. 2002. Kajian daun tepung indigofera sebagai suplemen pakan produksi dan kualitas telur. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Ali, A. 2013. Teknologi Pengawetan (Hay) dan Kualitas Nutrisi Murbei (*Morus alba*) yang Ditanam di lahan Gambut sebagai pakan ternak Ruminansia. Laporan Penelitian. LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Riau.
- Ali, A., L. Abdullah,P. D. M. H. Karti, M. A.Chozin and D. A. Astuti.2014. In vitro Digestibility of *Indigofera zollingeriana* and *Leucaena leucocephala* Planted In Peatland. In; Proceeding of The 2nd Asian - Australia Dairy Goat Conference. Bogor. 25 – 27th April 2014: 179 - 181.
- Alwi, M., A. Hairani. 2007. Karakteristik kimia lahan gambut dangkal dan potensinya untuk pertanaman cabai dan tomat. *Bul. Agron*. 35:36-43.
- Amalia, L., L. Aboenawan, L. E. Budiarti, N. Ramli, M. Ridla, dan A.L. Darobin. 2000. Diktat Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aminuddin, S. 1990. Beberapa Jenis dan Metode Pengawetan Hijauan Pakan Ternak Tropik. Jakarta.
- Anshari, G.Z. 2010. A preliminary assessment of peat degradation in West Kalimantan. *Biogeosciences Discuss*. 7:3503-3520.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Baumer, M. 1992. *Trees as browse and to support animal production*. In: Legume trees and other fodder trees as protein sources for livestock (Ed. Speedy, A. and Pugliese, P. L). Animal Production and Health Paper, No.102.FAO,Rome,Italy.
<http://www.fao.org/DOCREP/003/T0632E/T0632E01.htm#ch1>. Accessed on March 2018.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian, 2008. *Konsorsium Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim pada Sektor Pertanian*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Boschini, C.F. 2002. Nutritional Quality of Mulberry Cultivated for Ruminant. Feeding In: *Mulberry for Animal Production* (Ed. Sanchez, M.D). Animal 147. FAO, Rome, Italy. Pp. 171-182.
- Buckhman, H.O. and N.C. Brady. 1982. *Ilmu Tanah*. Terj. Bhartara Karya Aksara. Jakarta. p. 428.
- Buczko, U., O. Bens, 2006. Assessing soil hydrophobicity and its variability through the soil profile using two different methods. *Soil Sci. Soc. Am. J.* 70:718-727.
- Buxton, D.R., and D.D. Redfearn. 1997. Plant limitation to fiber digestion and utilization. *J. Nutr.* 127:814S-818S.
- Devendra, C. 1992. Nutritional potential of fodder trees and shrubs as protein sources in ruminant nutrition. In: *Legume trees and other fodder trees as protein sources for livestock* (Ed. Speedy, A. and Pugliese, P.L). Animal Production and Health Paper, No. 102. FAO, Rome, Italy.
<http://www.fao.org/DOCREP/003/T0632E/T0632E07.htm#ch7>. accessed on March 2018.
- Dikici, H., H. Yilmaz. 2006. Peat fire effects on some properties of an artificially drained peatland. *J. Environ. Qual.* 35:866-870.
- Djainudin, D., Marwan H., Subagjo H., dan A. Hidayat. 2003. *Petunjuk Teknis Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Balai Penelitian Tanah, Bogor.
- Djuned, H., Mansyur. Dan H,B, Wijayanti.2005. Pengaruh umur pemotongan terhadap kandungan fraksi serat hijauan murbei (*morus indica i, var. Kanva-2*. *Seminar nasional teknologi peternakan dan Veteriner 2005*. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung : 859-864.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Egoh B et al. 2007. Integrating ecosystem services into conservation assesment: A Review. *J. Ecological Economics*. 63 : 714-721.
- Ella, A.2002. Produktivitas dan Nilai Nutrisi Beberapa Jenis Rumput dan Leguminosa Pakan yang Ditanam pada Lahan Kering Iklim Basah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar.
- Ginting, P. Simon.2012. Kualitas Nutrisi dan Pemanfatan Genus Indigofera Sebagai Pakan Ternak Ruminansia. *Loka Penelitian Kambing Potong*. Sumatra Utara.
- Hassen, A., N. F. G. Rethman, and Z. 2006. Morphological and agronomical characterization of Indigofera species using multivariate analysis. *Trop. Grassland*. 40: 45-59.
- Hassan, A., N.F.G. Rethman, W.A. Van Niekerkand T.J.Tjelele. 2007. Influence of season/year and species on chemical composition and in vitro digestibility of five Indigofera accessions. *J. Anim. Feed Sci. Technol*.136: 312-322.
- Herdiawan, I. dan R. Krisnan.2014. *Produktivitas dan Pemanfaatan Tanaman Leguminosa Pohon Indigofera zollingeriana pada Lahan Kering*. WARTAZOA. Vol. 24.(2). Hlm. 75-82
- Hardjowigeno, S. 1986. Sumber daya fisik wilayah dan tata guna lahan: Histosol. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Hal. 86-94.
- Hidayat, N. 1994. Produksi Dan Kecernaan Rumput Penguat Teras Pada Dua Interval Defoliasi Di Tanah Incepticol. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian. Bogor
- Hindratiningrum, N. 2010. Produksi dan kualitas hijauan rumput meksiko pada berbagai umur pemotongan dengan dosis pemupukan 200 kg/ha/tahun. *Jurnal Ilmiah Inkoma*, 21(3): 111-122.
- Kabi, F. and F.B. Bareeba. 2008. Herbage biomassproduction and nutritive value of mulberry (*Morus alba*)and *Calliandra calothyrsus* harvested at different cutting frequencies. *J. Anim. Feed Sci. Technol*. 140: 178-190.
- Koretsky, C.M., M. Haveman, L. Beuving, A. Cuellar, T. Shattuck, M. Wagner. 2007. Spatial variation of redox and trace metal geochemistry in a minerotrophic fen. *Biogeochemistry* 86:33-62.
- Kurniawan, MS. 2008. Fakta hutan dan kebakaran 2002-2007 (informasi atas perubahan hutan gambut/rawa Riau-Sumatra-Indonesia). Jaringan kerja penyelamat hutan Riau. Pekanbaru-Riau. Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lai, R. 1988. Soil Erosion Control with Alleycropping. *Fifth International Soil Conservation Conference*. Bangkok, Thailand.
- Leng, R.A. 1997. *Tree Foliage in Ruminant Nutrition*. Animal Production and Health Paper, No. 139. FAO, Rome, Italy. 100p.
- Maftu'ah, E., et al. 2013. Efektivitas Amelioran pada Lahan Gambut Terdegradasi untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Serapan NPK Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. var. saccharata*). *J. Agron. Indonesia* 41 (1) : 16 – 23
- Mansyur, H. Djuned, T. Dhalika, S. Hardjosoewignyo dan L. Abdullah. 2005. Pengaruh interval pemotongan dan ineksi gulma *Chromolaena odorata* terhadap produksi dan kualitas rumput *Brachiaria humidicola*. Media peternakan
- Miettinen, J., S.C. Liew. 2010. Status of peatland degradation and development in Sumatra and Kalimantan. *Ambio* 39:394-401.
- Newman YC, AT Adesogan, J Vendramini, and L Sollenberger. 2009. Defining forage quality. Agronomy Department, Florida Cooperative Extension Service, Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida. <http://edis.ifas.ufl.edu/pdffiles/AG/AG33200.pdf>. Accessed On July 2017.
- Noor M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut; Potensi dan Kendala*. Kanisius. Yogyakarta.
- Noula, F.S., Akinbamijo, O.O., Smith, O.B. and Pandey, V.S. 2004. Horticultural residues as ruminant feed in per-urban area of the Gambia. *Livestock Research for Rural Development* 16 (6).
- Nurida, N.L., A. Mulyani dan F. Agus. 2011. Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan. *Balai Penelitian Tanah*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Indonesia. 103p.
- Pudjiono, S. And S. Septiana. 2008. Morfologi Tanaman Hibrid Murbei di Porobinangun Yogyakarta. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. Vol. 21 (1). 1-8.
- Purnamayani, R., S. Sabiham, Sudarsono, L.K. Darusman. 2004. Nilai muatan titik nol (MTN) dan hubungannya dengan serapan kalium tanah gambut pantai Jambi dan Kalimantan Tengah. *J. Tanah Lingkungan* 6:75-82.
- Raffali. 2010. Produksi dan Kandungan Fraksi Serat Rumput *Setaria sphacelata* yang ditanam dengan jenis Pupuk Kandang yang Berbeda pada Pemotongan Pertama. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reksohardiprodjo, S. 1985. *Pakan Ternak Gembala*. BPFE, Yogyakarta.
- Sabiham, S., TB, Prasetyo and S. Dohong. 1997. *Phenolic acid in Indonesian peat*. In: Rieley and Page (Eds.). pp. 289-292. *Biodiversity and sustainability of tropical peat and peatland*. Samara Publishing Ltd. Cardigan. UK.
- Schrire BD. 2005. Tribe *Indigoferae*. In: Marquiava'vela, FS, Ferreirab MDS, Teixeiraa SP. Novel reports of glands in Neotropical species of *Indigofera L.* (Leguminosae, Papilionoideae). *J Flora* 204: 189–197.
- Sirait, J., Kiston S, dan Rijanto H. 2012. Potensi *Indigofera sp.* sebagai Pakan Kambing: Produksi, Nilai Nutrisi dan Palatabilitas. *Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih*. Sumatera Utara
- Soil Survey Staff. 2003. *Key to Soil Taxonomy*. 9th Edition. United States Department of Agriculture. Natural Resources Conservation Service.
- Steel R. G. D & J. H. Torrie. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika*, Edisi ke-2, B Sumantri, penerjemah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Terjemahan dari: *The Principle and Prosedure of Statistics*.
- Subiksa, IGM., K. Nugroho, Sholeh and IPG. Widjaja Adhi. 1997. *The effect of ameliorants on the chemical properties and productivity of peat soil*. In: Rieley and Page (Eds). Pp:321-326. *Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands*. Samara Publishing Limited, UK.
- Subiksa, I.G.M, dan Wahyunto. 2011. Genesis Lahan Gambut di Indonesia. Dalam: *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan* (Ed. Nurida, N.L., A. Mulyani dan F. Agus). Balai Penelitian Tanah. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, Indonesia: pp. 3-14.
- Suharlina. 2010. Peningkatan Produktivitas *Indigofera sp.* Sebagai Pakan Hijauan Berkualitas Tinggi Melalui Aplikasi Pupuk Organik Cair dari Limbah Industri Penyedap Masakan. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Susetyo. 1983. *Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah*. Yayasan Kanisius, Yogyakarta. <http://id.wikipedia.org/wiki/Fabaceae>.
- Suparjo. 2008. Degradasi komponen *lignoselulosa* oleh kapang pelapuk putih. <http://www.scribd.com/doc/19395905/degradasi-komponen-lignoselulosa>. diakses 20 april 2018.
- Tarigan A., L. Abdullah, S. P Ginting dan I. G Permana. 2010. Produksi dan Komposisi Nutrisi serta Kecernaan In-vitro *Indigofera sp.* pada Interval dan Tinggi Pemotongan Berbeda. *Loka Penelitian Kambing Potong, Sei Putih*. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor 15(3): 188-195.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, R. Soedomo, P. Soeharto, dan L. Soekanto. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tim Institut Pertanian Bogor. 1974. Laporan survai produktivitas tanah dan pengembangan pertanian daerah Palangka Raya, Kalimantan Tengah. IPB.Bogor.
- Thorne, D.W. 1979. *Soil Water and Crop Production*. Avi. Publishing CO, Wesport. Connecticut. p. 353.
- United States Department of Agriculture.
<http://plants.usda.gov/core/profile?symbol=INZO> diakses 20 juli 2014.
- Van Soest, P. J. 1982. *Nutritional Ecology of The Ruminant*. O and B Books, inc United states of America.
- Vendramini, J .M. B., M. L. A. Silveira, J. C. B. Dubeux Jr, and L. E. Sollenberger. 2007. Environmental impacts and nutrient recycling on pastures grazed by cattle. R. *Bras. Zootec.* 36: 139-149.
- Wahyunto & A. Mulyani. 2011. Sebaran Lahan Gambut di Indonesia. Dalam: *Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan* (Ed. Nurida, N.L., A. Mulyani dan F. Agus). Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Indonesia: pp. 15-26.
- Waters, C.J. and D.I. Givens. 1992. Nitrogen degradability of fresh herbage: Effect of maturity and growth type and prediction from chemical composition and by near infra red reflectance spectroscopy. *J. Anim. Feed Sci Technol.* 12 (1):11-12.
- Widjaja-Adhi, I.P.G., K. Nugroho, D. Ardi, S. Karama. 1992. Sumberdaya lahan rawa: potensi, keterbatasan dan pemanfaatan. hal. 19-38. *Dalam S. Partohardhono, M. Syam (Eds.)*. Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. Puslitbangtan, Bogor.